

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tata cahaya *high key* merupakan sebuah teknis tata lampu studio yang memiliki karakter cahaya yang terang dan minim bayangan. Karakter *low contrast* dari teknis tata cahaya *high key* yang dominan terang dapat menonjolkan detail dari objek yang difoto. Tata cahaya *high key* tetap memiliki sisi gelap terang tetapi tidak terlalu signifikan. Teknis ini banyak digunakan untuk kepentingan pemotretan komersial karena dapat secara jelas menampilkan detail dari produk. Penerapan cahaya *high key* pada busana karya ulang rancangan Andrean N.R mampu menghasilkan sebuah visual yang dapat secara jelas menampilkan detail dari busana Andrean N.R. Selain itu tata cahaya ini dapat memberikan kesan modern terhadap hasil akhir pemotretan. Pada proses pemotretan dengan teknik tata cahaya *high key* bayangan tetap dipertahankan meskipun tidak secara signifikan mendominasi hasil akhir pemotretan. Hal itu dimaksudkan untuk membuat tampilan yang berdimensi dan dapat menambahkan kesan artistik dari hasil pemotretan.

### B. Saran

Pemotretan dengan teknik tata cahaya *high key* memerlukan tingkat ketelitian dan ketelatenan yang tinggi. Penerapan konsep tata cahaya tersebut harus sangat diperhatikan letak jatuh bayangan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah bagaimana dapat menghasilkan konsep cahaya yang terang tetapi objek harus terlihat berdimensi dan tetap

memiliki kontras walaupun tidak secara dominan. Pada saat produksi pemilihan aksesoris lighting juga harus sangat diperhatikan dan harus disesuaikan dengan karakter cahaya yang diinginkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, M., & Syam, A. (2024). Trend Fashion Syariah dalam Digitalisasi Marketing di Era Millennial and Gen Z. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2172-2178.
- Bick, R., Halsey, E., & Ekenga, C. C. (2018). The global environmental injustice of fast fashion. *Environmental Health*, 17, 1-4.
- Fenduk W, A. (2007). Wanita Dalam Fotografi High Key(Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Ghaisani, B. (2019). Peranan Fotografi Fashion Dalam Bidang Busana (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Hamsar, I., & Irmayanti, I. (2023). *Fotografi Fashion Jilid I*. Penerbit Tahta Media
- Parluhutan, A. (2020). Objek Formal & Material Filsafat Ilmu serta Implikasinya dalam Pendidikan. *Jurnal Pionir*, 6(2)
- Prastowo, A., & Sandra, M. (2020). Memahami metode-metode penelitian: suatu tinjauan teoritis & praktis=
- Putro, L. H. (2022). Foto Model Busana Hasil Rework(Doctoral dissertation, ISI Yogyakarta).
- Santoso, F., Wijaya, F. T., & Ibrahim, S. (2017). Pengelolaan Sisa Dan Bekas Kain Denim Menjadi Produk Pelengkap Fashion Dan Elemen Interior.
- Shinta, F. (2018). Kajian fast fashion dalam percepatan budaya konsumerisme. *Jurnal Rupa*, 3(1), 62-76.

- Taufiqurrahman, B., Rahman, A. L., & Hakim, L. R. (2021). Tata Cahaya High Contrast sebagai Pendukung Unsur Dramatis pada Film Horor “Derana Dara”. *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 4(1), 69-84
- Taufiqurrahman, B., Rahman, A. L., & Hakim, L. R. (2021). Tata Cahaya High Contrast sebagai Pendukung Unsur Dramatis pada Film Horor “Derana Dara”. *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 4(1), 69-84.
- Tjin, Enche., dan Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wei, Z., & Zhou, L. (2013). E-Commerce case study of the fast fashion industry. In *Intelligence Computation and Evolutionary Computation: Results of 2012 International Conference of Intelligence Computation and Evolutionary Computation ICEC 2012 Held July 7, 2012 in Wuhan, China* (pp. 261-270). Springer Berlin Heidelberg.
- Widiapramana, I. G. A. S., Pramana, I. M. B., Saryana, I. M., & Suardita, I. G. D. (2024). Rework Style Oleh Macan Studio Dalam Fotografi Fashion. *Retina Jurnal Fotografi*, 4(1), 65-73.
- Wishnu, A. P. (2008). *Quality Control* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.